



## Pemegang KMS Turun Sedikit

**UMBULHARJO** -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta lewat Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja resmi merilis daftar penerima bantuan program pengentasan kemiskinan Kartu Menuju Sehat (KMS). Pengumuman resmi KMS dilakukan, Senin (18/1) kemarin, oleh Hadi Mochtar selaku Kadinsosnakertrans.

Kepada sejumlah media, Hadi menyebutkan, tahun ini ada 18.730 Kepala Keluarga (KK) pemegang KMS. Jumlah tersebut merupakan hasil pendataan Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KS JPS) yang dilakukan sepanjang tahun 2015.

"Kami menerjunkan tenaga verifikator yang handal, tidak semua orang bisa menjadi verifikator atau masuk tim verifikasi KMS," ujarnya.

Penentuan pemegang KMS 2016 didasarkan pada dua sumber data. Hadi menyebutkan, sumber data pertama berasal dari data KS JPS tahun 2014 yang dijadikan dasar pemberian KMS 2015 yaitu sebanyak 18.881 KK. Sedangkan sumber data kedua adalah usulan pengurus RT/RW sebanyak 7.272 KK.

"Total ada 26.153 KK yang harus kami verifikasi dan hasilnya ada 14.988 data KS JPS 2014 yang masih berhak dan usulan RT/RW yang diterima sebanyak 3.742 KK, sehingga secara keseluruhan setelah dilakukan verifikasi ada 18.730 KK," tutur dia.

Jumlah 18.730 KK jika dibandingkan pemegang KMS tahun lalu menurun sebanyak 151 KK. Jika dihitung berdasarkan jiwa, maka tahun 2016 ada 60.195 jiwa yang menerima bantuan KMS atau 17,7 persen dari total penduduk Kota Yogyakarta yang berjumlah 410.886 jiwa.

Program KMS merupakan satu-satunya program bantuan multimanfaat dan hanya ada di Kota Jogja. Dinsosnakertrans melakukan survey tersendiri dengan 17 parameter penentuan penerima KMS serta tidak mengandalkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

"Dari jumlah 18.730 KK, yang tergolong KMS 1 atau lapisan bawah ada 34 KK. Kemudian, lapisan menengah atau KMS 2 ada 5.335 KK dan kategori KMS 3 ada 13.361 KK," tegas Hadi.

Hadi menyebutkan, pihaknya siap menerima keluhan dari masyarakat yang awalnya diusulkan ternyata tidak menerima. Ada juga beberapa penerima KMS tahun lalu yang telah dirasa tak layak lagi menerima KMS, dialihkan kepada yang masih kurang mampu.

"Pasti nanti banyak yang protes ke kantor kami, tapi kami siap menjelaskan kalau bapak sudah tidak berhak lagi mendapat KMS. Ini ada indikatornya lho," tambahnya.

Sementara itu, Kabid Pengendalian Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja Tri Maryatun menerangkan, berbagai faktor melatarbelakangi penurunan jumlah pemegang KMS tahun ini. Mulai dari tingkat kesejahteraan penduduk penerima KMS yang semakin baik, perpindahan penduduk atau diusulkan ganda saat dilakukan survey dan verifikasi.

"Sebanyak 6.128 KK tidak masuk lagi parameter karena sudah dianggap lebih sejahtera. Kemudian ada 239 pemegang KMS tahun lalu yang meninggal, sebanyak 522 KK pindah, 99 KK tidak mau didata karena merasa mampu, 14 KK ternyata bukan C1 Kota Jogja, 261 dobel pengusulan dan ada 160 KK yang dicari tidak ketahuan," ungkap Tri.

Tri menjelaskan, saat ini Dinsosnakertrans masih menyelesaikan proses pencetakan kartu sehingga KMS tahun 2016 masih belum didistribusikan. "Namun bagi pemegang KMS tahun lalu masih dapat menggunakan kartu tahun lalu," tandasnya. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005